

ANALISA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENINGKATAN TEKANAN DARAH *POST* HEMODIALISA PADA LANSIA DI RUMAH SAKIT IHC LAVALETTE KOTA MALANG

Anggy Dwi Pramesty
Joko Wiyono, S. Kp., M.Kep., Sp.Kom.
Taufan Arif, S.Kep., Ns., M.Kep.

ABSTRAK

Selama menjalani terapi hemodialisa pasien mengalami masalah kesehatan antara lain gangguan hemodinamik dan kram otot yang menjadi masalah yang umum. Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan tekanan darah *post* hemodialisa bisa disebabkan karena riwayat hipertensi, peningkatan berat badan, dan konsumsi yang berlebihan. Pasien lansia yang menjalani pengobatan hemodialisis mengalami peningkatan tekanan darah setelah hemodialisis sebesar 80%. Faktor kemungkinan penyebab peningkatan tekanan darah *post* hemodialisa yaitu riwayat hipertensi pada keluarga, usia, nyeri kram otot, berat badan, dan lama hemodialisa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan peningkatan tekanan darah *post* hemodialisa. Desain penelitian menggunakan pendekatan “*cross-sectional*”. Metode pengambilan sampel menggunakan “*purposive sampling*” dengan 74 lansia. Penentuan responden berdasarkan kriteria inklusi pasien yang mengalami peningkatan tekanan darah setelah hemodialisa, dan pasien yang rutin menjalani terapi hemodialisa. Uji analisis data menggunakan analisis univariat untuk mengetahui karakteristik responden. Analisa bivariat menggunakan uji *spearman rank* untuk semua variabel faktor yang berhubungan dengan peningkatan tekanan darah *post* hemodialisa. Uji bivariat riwayat hipertensi dengan *p-value* 0,007, usia dengan *p-value* 0,001, nyeri kram otot dengan *p-value* 0,044, berat badan dengan *p-value* 0,049, lama menjalani hemodialisa *p-value* 0,036. Faktor riwayat hipertensi pada keluarga, usia, nyeri kram otot, berat badan, lama menjalani hemodialisa berhubungan dengan peningkatan tekanan darah *post* hemodialisa.

Kata kunci: Tekanan darah, Hemodialisa, Lansia, ESRD